

PELAYANAN PEMERIKSAAN KESEHATAN MATA GRATIS BAGI MASYARAKAT KELURAHAN ROA MALAKA

Lela Nurlaela¹⁾, Yogasetya Suhandi²⁾, Septiana Ningtyas³⁾, Usanto S.⁴⁾, Hadi Purwanto⁵⁾, Slamet Soesanto⁶⁾, Heru Winarno⁷⁾, Sugiyono⁸⁾, Tannia Regina⁹⁾, Tuhfatul Habibah Hasibuan¹⁰⁾

^{1,3,7,10}Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi, ITB Swadharma

^{2,4}Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi, ITB Swadharma

^{8,9}Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknologi, ITB Swadharma

^{5,6}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, ITB Swadharma

Correspondence author: S.Ningtyas, septiananingtyas@swadharma.ac.id, Jakarta, Indonesia

Abstract

The eyes are one of the vital senses for seeing and need to be kept healthy. Normal eyes can see near and far distances perfectly because the cornea and lens focus objects clearly on the retina. Refractive disorders caused by changes in eye anatomy cause blurred vision. Vision problems are related to daily activities, such as online learning creates eye fatigue, and playing games affects eye health because it is related to duration and frequency. The dry eye factor is a disorder that comes from the use of technology. To fulfill the Tridharma obligations of the ITB Swadharma Jakarta higher education institution, it held community services of eye health examination event with partners from the Charity Vision Indonesia foundation for lecturers, campus staff, students, and residents of the Roa Malaka sub-district. This activity aims to provide an understanding of the importance of eye health and eye health reviews.

Keywords: *vision problems, eye health, community services*

Abstrak

Mata merupakan salah satu indra untuk melihat yang vital dan perlu dijaga kesehatannya. Mata normal dapat melihat jarak dekat maupun jarak jauh dengan sempurna, karena kornea dan lensa memfokuskan objek dengan jelas ke retina. Gangguan refraksi yang disebabkan perubahan anatomi mata menyebabkan penglihatan menjadi kabur. Masalah gangguan penglihatan berhubungan dengan aktivitas sehari-hari, seperti: online learning mengakibatkan kelelahan mata, bermain game berpengaruh pada kesehatan mata karena terkait dengan durasi, frekuensi. Faktor mata kering merupakan gangguan yang berasal dari penggunaan teknologi. Untuk memenuhi kewajiban Tridharma perguruan tinggi ITB Swadharma Jakarta, menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelayanan pemeriksaan kesehatan mata secara gratis yang dilakukan di kampus ITB Swadharma Jakarta dengan mitra Yayasan Charity Vision Indonesia bagi dosen, staff kampus, mahasiswa dan warga kelurahan Roa Malaka. Tujuan kegiatan ini untuk memberikan pemahaman pentingnya kesehatan mata dan pemeriksaan kesehatan mata.

Kata Kunci: *gangguan penglihatan, kesehatan masyarakat, pengabdian masyarakat*

A. PENDAHULUAN

Mata merupakan salah satu alat indra untuk melihat yang sangat vital dan perlu dijaga kesehatannya. Mata merupakan salah satu organ penting yang harus dipelihara dengan baik demi kelancaran dalam aktivitas sehari-hari (Limijadi et al., 2020).

Sejumlah peneliti menyebutkan mengenai kaitan antara masalah penglihatan dengan aktivitas sehari-hari, seperti bermain game dan pembelajaran (Sasia et al., 2021). *Online learning* mengakibatkan kelelahan mata (Kaya, 2020). Bermain *game* sangat berpengaruh pada kesehatan mata karena terkait dengan durasi, frekuensi, dan juga pola anak (Norlita et al., 2020). Faktor mata kering merupakan gangguan yang berasal dari penggunaan teknologi (Latupono et al., 2021).

Mata merupakan indera terpenting, 80% informasi yang diterima oleh otak masuk melalui mata (Agus Widodo dan Muh. Rahman, 2020). Untuk itu Kesehatan mata harus dijaga dan dipelihara. Jika Kesehatan mata tidak dijaga akan mengalami masalah pada mata, salah satunya gangguan kelainan refraksi.

Mata normal dapat melihat jarak dekat maupun jarak jauh dengan sempurna, karena kornea dan lensa memfokuskan objek dengan jelas ke retina. Jika terjadi gangguan refraksi yang disebabkan perubahan anatomi mata menyebabkan penglihatan menjadi kabur. Terdapat 3 jenis gangguan kelainan refraksi mata yang membuat penglihatan kabur; yakni miopia atau rabun jauh, hiperopia atau rabun dekat, dan astigmatisme atau silinder (Nugraha et al., 2022). Masing-masing gangguan memiliki gejala yang berbeda pada kondisi mata.

Untuk memenuhi kewajiban Tridarma perguruan tinggi ITB Swadharma Jakarta, menyelenggarakan pengabdian masyarakat berupa pelayanan pemeriksaan kesehatan mata secara gratis yang dilakukan di kampus ITB Swadharma Jakarta dengan mitra yayasan Charity Vision Indonesia untuk melayani pemeriksaan kesehatan mata dosen, staff

kampus, mahasiswa dan warga kelurahan Roa Malaka.

Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dengan mengadakan edukasi tentang kesehatan mata, dilanjutkan dengan pemeriksaan kesehatan mata terhadap siswa. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman pentingnya kesehatan mata dan pemeriksaan kesehatan mata bagi mahasiswa dosen, staf dan masyarakat kelurahan Roa Malaka.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian Masyarakat sebagai salah satu Tridarma perguruan tinggi, kali ini dengan melakukan kegiatan pelayanan pemeriksaan kesehatan mata yang dilaksanakan di kampus ITB Swadharma Jakarta. Kegiatan ini dilakukan untuk menjalin kerjasama yang baik antara kampus ITB Swadharma Jakarta dengan Masyarakat sekitar kelurahan Roa Malaka dan Yayasan Charity Vision Indonesia.

Charity Vision Indonesia merupakan sebuah badan amal yang bergerak di bidang pemeriksaan mata dan penyediaan kacamata bagi masyarakat marginal. Yayasan beroperasi sejak tahun 2018 dan memiliki badan hukum resmi sejak Juli 2019. Yayasan ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-008930.AH.01.04 Tahun 2019. Charity Vision Indonesia merupakan bagian dari organisasi internasional yang berpusat di Utah, AS.

Metode edukasi dan sosialisasi dilakukan kepada peserta pemeriksaan kesehatan mata agar dapat dipahami pentingnya kesehatan mata.

Pelaksanaan kegiatan pemeriksaan kesehatan mata di kampus ITB Swadharma Jakarta pada pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa peduli pentingnya kesehatan mata dan ketertarikan dan minat pemeriksaan kesehatan mata pada para peserta.

Tahapan kegiatan dan indikator hasil sebagai berikut:

1. Koordinasi antar tim pelaksana dan Yayasan Charity Vision Indonesia. Kegiatan ini menghasilkan kesepakatan waktu pelaksanaan kegiatan.
2. Perencanaan teknis kegiatan pemeriksaan kesehatan mata yang akan dilaksanakan di kampus ITB swadharna, agar dapat berjalan dengan baik sesuai dengan rencana. Kegiatan ini menghasilkan susunan Acara dan tanggal pelaksanaan kegiatan serta menyiapkan sarana penunjang proses kegiatan berlangsung.
3. Pelaksanaan kegiatan. Menghasilkan pelaksanaan kegiatan pemeriksaan kesehatan mata yang berjalan lancar dan banyak diikuti partisipan pemeriksaan kesehatan mata gratis ini.
4. Monitoring dan Evaluasi. Mengevaluasi jalannya kegiatan dan respon dari masyarakat apakah dengan adanya event ini dapat menarik banyak minat pemeriksaan kesehatan mata.
5. Pembuatan Laporan, Laporan kegiatan dalam rangka pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan.

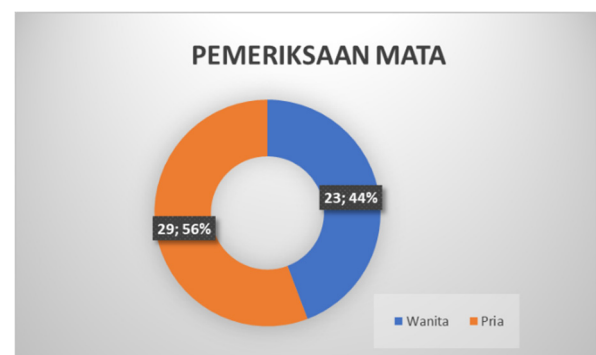
C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pemeriksaan kesehatan mata dilaksanakan di kampus ITB Swadharma yang dilaksanakan pada hari Senin 17 Juli 2023 10.00 sld 13.00 WIB L.2 Ruang 206, 208, 209. Jl. Malaka No. 3, Roa Malaka, Tambora, Jakarta Barat. Kegiatan pemeriksaan kesehatan mata yang dilakukan diikuti oleh sebanyak 52 orang yang terdiri dari para dosen, staff kampus, staff kelurahan, mahasiswa dan warga kelurahan Roa Malaka.

Tabel 1. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Tanggal	Materi	Hasil
12 Juni 2023	Koordinasi teknis anggota tim pelaksana dengan Yayasan Charity Vision Indonesia	Merancang dan membagi tugas untuk sosialisasi dan mencari peserta.
18 Juni 2023	Perencanaan teknik pengadaaan event Pemeriksaan mata	Jadwal Even
20-30 Juni 2023	Sosialisasi event pemeriksaan mata kepada Seluruh Staff, Dosen, Mahasiswa dan Masyarakat sekitar	Daftar sementara peserta
13 Juli 2023	Mengecek kembali daftar nama calon peserta unruk memastikan kelengkapan.	Daftar calon peserta
17 Juli 2023	Pelaksanaan event pemeriksaan Kesehatan mata, bekerja sama dengan Yayasan Charity Vision Indonesia, kepada Seluruh Seluruh Staff, Dosen, Mahasiswa dan Masyarakat sekitar	Pelaksanaan event pemeriksaan eksehatan mata bekerja sama dengan Yayasan Charity Vision Indonesia.
18 Juli 2023	Pembuatan Laporan	Laporan Kegiatan

Jumlah peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pemeriksaan kesehatan mata diikuti oleh 52 orang peseta terdiri dari 29 orang pria dan 23 orang Wanita seperti terlihat pada gambar 1.



Gambar 1. Peserta kegiatan pemeriksaan Kesehatan mata.

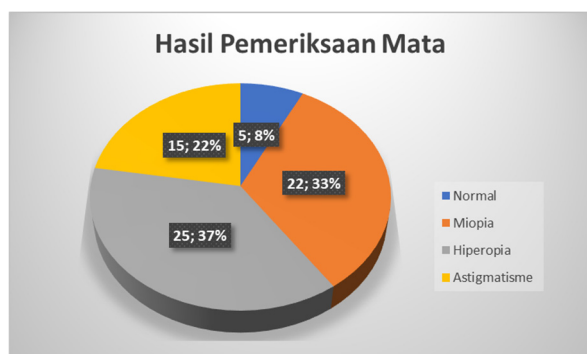
Pelayanan Pemeriksaan Kesehatan Mata Gratis Bagi Masyarakat Kelurahan Roa Malaka
Lela Nurlaela, Yogasetya Suhanda, Septiana Ningtyas, Usanto S., Hadi Purwanto, Slamet Soesanto,
Heru Winarno, Sugiyono, Tannia Regina

Peserta kegiatan berasal dari latar belakang yang berbeda yaitu: Dosen sebanyak 13 orang, mahasiswa sebanyak 20 orang, staff kampus sebanyak 6 orang, staff kelurahan 2 orang dan masyarakat umum sebanyak 11 orang seperti terlihat pada gambar 2.



Gambar 2. Latar belakang peserta kegiatan pemeriksaan mata

Hasil dari pemeriksaan yang telah dilakukan dijelaskan dalam gambar 3, menjelaskan data hasil pemeriksaan mata di kampus ITB Swadharma selama event berlangsung. Hasil pemeriksaan diketahui para peserta memiliki kelainan refraksi sebagai berikut: Normal 5 orang, Miopia (rabun jauh) 22 orang, Hiperopia (rabun dekat) 25 orang, Astigmatisme (silinder) 15 orang seperti terlihat pada gambar 3.



Gambar 3. Data hasil pemeriksaan mata

Kegiatan pemeriksaan mata ini dilakukan dengan melibatkan segenap pimpinan, dosen, staf kampus, mahasiswa dan partisipasi

Masyarakat di kelurahan Roa malaka. Berikut ini beberapa foto kegiatan yang dilakukan.



Gambar 4. Pimpinan dan panitia kegiatan pemeriksaan mata

Pelaksanaan Event pemeriksaan kesehatan mata ini dilakukan untuk memberikan pengertian dan informasi serta mengedukasi masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan kesehatan mata dan apa saja manfaat yang didapatkannya.



Gambar 5. Suasana proses pemeriksaan mata



Gambar 6. Proses pemeriksaan mata



Gambar 7. Proses pemilihan kaca mata

Tujuan kegiatan pemeriksaan kesehatan mata ini dilakukan untuk mengedukasi Masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan mata

D. PENUTUP

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan menyelenggarakan kegiatan pemeriksaan kesehatan mata telah dilakukan dan berjalan dengan lancar. Kegiatan ini untuk memberikan pemahaman pentingnya kesehatan mata dan pemeriksaan kesehatan mata. Pihak panitia penyelenggara, Yayasan Charity Vision Indonesia, dosen, staff kampus, mahasiswa dan masyarakat sekitar antusias untuk memeriksakan Kesehatan matanya.

Hasil kegiatan masyarakat ini diketahui para peserta memiliki kelainan refraksi sebagai berikut: Normal 5 orang, Miopia (Rabun jauh) 22 orang, Hiperopia (rabun dekat) 25 orang, Astigmatisme (silinder) 15 orang,

Masyarakat sebaiknya melakukan pemeriksaan kesehatan mata kurang lebih 6 bulan sekali dan apabila kita menggunakan penglihatan kita usahakan istirahatkan mata dengan cara melihat jauh tanpa ada halangan atau rileksasi.

E. DAFTAR PUSTAKA

Agus Widodo dan Muh. Rahman, A. M. (2020). Diagnosis Penyakit Mata

menggunakan Metode Improved K-Nearest Neighbor. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 3(11), 10531–10537.

Kaya, H. (2020). Investigation of the Effect of Online Education on Eye Health in Covid-19 Pandemic. *International Journal of Assessment Tools in Education*, 7(3), 488–496.

<https://doi.org/10.21449/ijate.788078>

Latupono, S., Tualeka, S., & Taihuttu, Y. (2021). Hubungan Penggunaan Media Elektronik Visual Dengan Kejadian Sindroma Mata Kering Di Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura. *Molucca Medica*, 14(April), 22–35. <https://doi.org/10.30598/molmed.2021.v14.i1.22>

Limijadi, E. K. S., Hendrianingtyas, M., Maharani, M., Puruhito, B., & Prihatningtias, R. (2020). Pemeriksaan Mata Anak SD Gulon 2 Kecamatan Salam Untuk Mendukung Tumbuh Kembang Anak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 4(2), 102–109. <https://doi.org/10.36341/jpm.v4i2.1121>

Norlita, W., Isnaniar, & Hasanah, T. W. (2020). Ketajaman Penglihatan Berdasarkan Intensitas Bermain Game Pada Anak SD Kelas 5 dan 6 di SD Al-Rasyid Pekanbaru. *Photon: Jurnal Sain Dan Kesehatan*, 10(2), 13–22. <https://doi.org/10.37859/jp.v10i2.1870>

Nugraha, O. C., Budiana, M. W., Rizki, B., & Hanie, A. (2022). Sosialisasi dan pemeriksaan dini kelainan refraksi guru dan kelas XII di SMK Gita Kirti 1 Jakarta tahun 2022. *Peduli Kesehatan Mata*.

Sasia, K., Iriani, F., Doringin, F., Wahyu Budiana, M., & Refraksi Optisi dan Optometri Gapopin, A. (2021). Edukasi Dan Pemeriksaan Kesehatan Mata Sejak Dini Untuk Mengatasi Peningkatan Kasus Miopia Pada Siswa Sma Di Jabodetabek. *Prosiding Serina UNTAR MBKM*, 102–109.